

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

Format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model, yaitu format deskriptif, format verifikasi, dan format grounded research. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat, 1993:89)

Menurut keirl dan Miller (Meleong, 2012) yang dimaksud penelitian kualitatif adalah “tradisi teretentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahnya “metode kualitatif adalah metode penelitain yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisi dan bersifat

induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan disatu tempat yaitu Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah meliputi Kepala Desa, Staf Desa, tokoh masyarakat, dan masyarakatnya yang terlibat dalam masalah yang akan diteliti.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu pendekatan deskriptif kualitatif yang bersifat spesifik, khusus, berskala lokal dan diletakkan pada kasus-kasus tertentu. Penelitian studi kasus merupakan titik awal bagi penelitian yang sedang memasuki bidang penelitian yang masih relatif sedikit diketahui, mendasarkan fenomena atau gejala yang muncul.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah sample *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Dimana peneliti memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang baik dan mengetahui masalahnya secara mendalam, dengan demikian memilih informan tidak ditekankan secara kuantitas, melainkan ditekankan secara kualitas pemahamannya terhadap masalah yang akan diteliti. Mengingat jumlah informan

dapat berkembang hingga informan yang dibutuhkan diperoleh, maka dalam hal ini peneliti juga akan melakukan penelitian dengan menggunakan teknik *snowball sampling*.

5. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Informan

Informan awal dipilih secara purposive atas dasar permasalahan judul maupun fokus penelitian. Kemudian pemilih informan selanjutnya menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu peneliti pertama-tama datang pada seseorang yang dianggap bisa jadi sebagai *key informan*, kemudian informan tersebut menunjuk informan lain sebagai informan baru untuk dijadikan responden.

b. Dokumen

Dokumentasi yaitu catatan-catatan yang berasal dari arsip, buku pedoman pelaksanaan, laporan pelaksanaan, buku maupun arsip yang membuat pendapat maupun teori yang mendukung untuk masalah peneliti.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer adalah diperoleh dari wawancara langsung dengan para informan dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi atau arsip yang berkaitan dengan penelitian

B. Metode Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, gambar, foto dan sebagainya dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Menurut Sugiyono (2010:244). Ada beberapa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung, saat peneliti berlangsung, banyak informasi yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian dan perlu dilakukan pemilihan data untuk menemukan hal-hal pokok yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami

apa yang terjadi. Pada penelitian ini, secara teknis data data yang telah diorganisir kedalam matriks analisis data akan disajikan dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menariik kesimpulan atas penelitian setelah dilakukan verifikasi secara terus menerus, peneliti berusaha untuk menganalisa dan mencari pola tema hubungan persamaan. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

d. Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengambilan data dalam penelitian kuliitatif yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Teknik ini digunakan untuk menjaring data-data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan baik secara terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*), maupun wawancara bebas (tidak terstruktur) bersamaan dengan observasi. Instrumen yang digunakan untuk melakukan wawancara ini adalah *tape recorder*, dimana dilengkapi juga dengan catatan-catatan kecil peneliti dengan sumber data (informan).

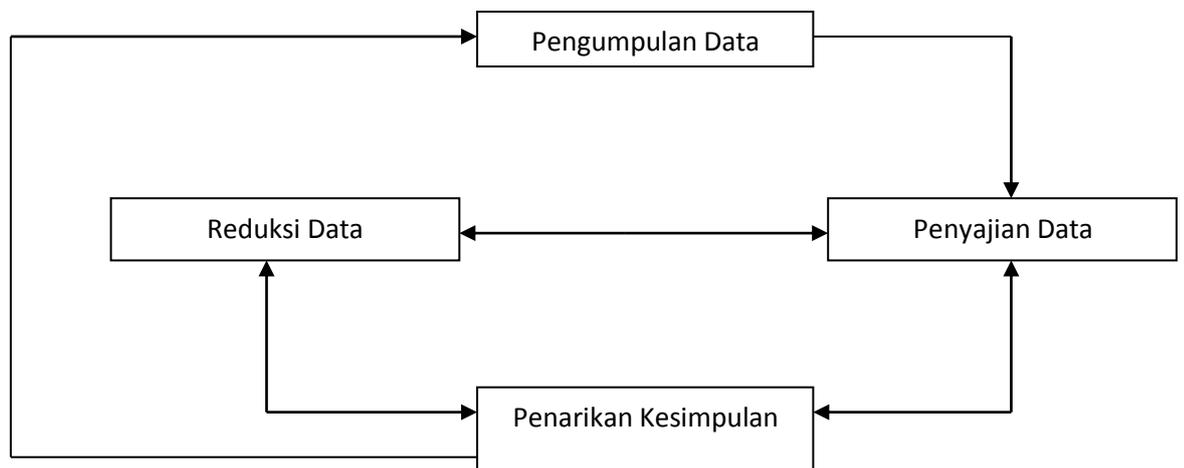
2. Observasi (Pengamatan Langsung)

Data observasi atau pengamatan langsung adalah metode yang merupakan deksripsi yang factual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi social serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Dalam teknik ini, data-data yang ingin didapatkan yaitu berupa keadaan lokasi penelitian, kegiatan subjek yang diteliti (kegiatan manusia), serta situasi social yang ada dilokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan data-data yang dihasilakn dari arsip dan beberapa literature, buku maupun yang lainnya untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Gambar 3.1



Sumber: Milles dan Huberman 1992:20

Dalam model analisis interaktif tersebut, aktivitas dari ketiga komponen tersebut berbentuk interaksi antara komponen dan proses

pengumpulan data sebagai siklus, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan sesuatu yang saling berkaitan erat selama proses pengumpulan data.

Reduksi dan sajian data disusun pada waktu peneliti sudah mendapat unit data yang diperlukan. Sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan pada saat pengumpulan data telah berakhir. Bila kesimpulan dirasa kurang sempurna, maka peneliti dapat menggali kembali dengan *field note* (catatan lapangan).

C. Validitas data

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2007:103).

Davin dalam Moleong (2007:178) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

- 1) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
- 2) Triangulasi dengan metode ada dua strategi yaitu: *pertama*, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik

pengumpulan data dan *kedua*, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

- 3) Triangulasi dengan penyidik adalah jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- 4) Triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Untuk menguji validitas data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi sumber. Dalam hal ini dapat ditempuh dengan cara:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.

Melalui teknik ini diharapkan validitas data bisa terjamin. Adapun tahap yang digunakan dalam penelitian hanya berkisar pada '1' (membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara) dan tahap '5' (membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen). Hal ini

dilakukan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak semua tahapan dapat dilaksanakan.

Selain triangulasi, teknik uji validitas data dalam penelitian ini juga menggunakan teknik *informan review*. *Informan review* dilakukan dengan cara laporan penelitian di *review* oleh informan (khususnya *key informan*) untuk mengetahui apakah yang diteliti merupakan sesuatu yang dapat disetujui mereka. Dalam hal ini kadang-kadang memerlukan diskusi agar pengertian dari kedua belah pihak dapat dicapai (Moleong, 2007:185)